

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA MISKIN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI PROPINSI JAWA BARAT

(Policy and Strategy for Income and Food Security Improvement of Rural and Urban Poor Household in West Java Province)

Alla Asmara, M. Parulian Hutagaol¹⁾, Ibrahim Isytar²⁾

¹⁾Dep. Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen-IPB

²⁾Jurusan Sosial Ekonomi, Faperta Univ. Tanjungpura

ABSTRAK

Kemiskinan telah menjadi masalah yang sangat serius di negeri ini sejak diterpa krisis moneter pada tahun 1997. Di Provinsi Jawa Barat, populasi penduduk miskin bahkan cenderung semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah karakteristik sosial ekonomi dan kondisi ketahanan pangan rumah tangga miskin perdesaan dan perkotaan di provinsi ini. Penelitian dirancang sebagai suatu penelitian survey dengan metode penarikan sampelnya adalah *simple random sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik rumah tangga miskin perdesaan relatif tidak berbeda dengan rumah tangga miskin perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sekitar 35 persen rumah tangga miskin yang membelanjakan sebagian besar (60 persen) pendapatannya untuk makanan. Kelompok ini adalah kelompok yang paling rentan terhadap kelaparan.

Kata kunci : Rumah tangga miskin perdesaan, rumah tangga miskin perkotaan, ketahanan pangan.

ABSTRACT

Poverty has become a serious problem in this country since the emergence of exchange rate crisis in 1997. In West Java Province, population of poor people becomes even increasing over the last few years. This study aims at evaluating socio-economic characteristics of poor families and situation of food security of rural and urban poor families in this province. The study is designed as research survey with simple random sampling. For analyzing data used descriptive analysis, qualitative and quantitative. The study finds there is no different in socio-economic characteristics between rural poor families and urban poor families. The result of study shows about 35 percent of poor household spend a very high portion of income (60 per cent) on food expenditure. This group is one the most vulnerable to starvation.

Keywords : Urban poor families, rural poor families, food security.

PENDAHULUAN

Kondisi kemiskinan di Propinsi Jawa Barat secara umum menunjukkan kecenderungan semakin memburuk beberapa tahun terakhir ini, seperti yang ditunjukkan oleh data berikut. BPS Jawa Barat (2007) menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di provinsi ini meningkat dari 4.654,20 ribu jiwa menjadi